



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

**PERUBAHAN
RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) TAHUN 2016-2021**

KECAMATAN MAYANG

TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, telah berhasil disusun Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Mayang Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 yang berisikan Tujuan dan Sasaran, Strategi dan Kebijakan termasuk juga Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif. Perubahan Renstra ini disusun dengan mempedomani Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah. Renstra ini pada dasarnya merupakan penjabaran dari Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (**RPJMD**) Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021 di bidang Administrasi Pemerintahan Umum. Adapun tujuannya adalah sebagai arahan, pedoman, acuan atau rujukan yang harus dijabarkan dan dilaksanakan oleh seluruh pejabat struktural, fungsional, dan seluruh Organisasi Kemasyarakatan di lingkungan Kecamatan Mayang.

Sesungguhnya disadari bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta lingkungan strategis relatif cepat perkembangannya, oleh karena itu maka Perubahan Renstra ini juga bersifat fleksibel.

Mayang, Desember 2017

Plt. CAMAT MAYANG

A J I B, S.IP

Penata TK.I

NIP. 19730725 199302 1 001



DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN MAYANG	
2.1 Tugas dan Fungsi Organisasi Kecamatan Mayang	5
2.2 Struktur Organisasi Kecamatan Mayang	5
2.3 Sumber Daya Kecamatan Mayang.....	7
2.4 Kinerja Pelayanan Kecamatan Mayang	11
2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Mayang	13
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASAR TUGAS DAN FUNGSI	
3.1 Identifikasi permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Mayang	14
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wabup Terpilih	14
3.3 Telaah Renstra Kementerian Dalam Negeri	19
3.4 Telaah Rencana RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.....	22
3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis	22
BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Mayang	23
4.3 Strategi dan Kebijakan	24
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	



5.1 Rencana Program dan Kegiatan	27
5.2 Indikator kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	28
BAB VI	
INDIKATOR KINERJA KECAMATAN MAYANG YANG	34
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	



DAFTAR TABEL

		HAL
Tabel 1	Sarana dan Prasarana kantor Kecamatan	8
Tabel 2	Prasarana Pendidikan di Kecamatan	9
Tabel 3	Fasilitas Kesehatan di Kecamatan	9
Tabel 4	Susunan Kepegawaian Kecamatan	11
Tabel 5	Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Kecamatan Mayang	31



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan perubahan Rencana Strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah pada Pasal 1 Ketentuan Umum ditegaskan bahwa Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang selanjutnya disebut Renstra OPD adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahun. Sesuai ketentuan di atas dan sebagai penjabaran dari rancangan awal RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021, dipandang perlu menyusun Renstra Kecamatan Mayang Tahun 2016 – 2021.

Berangkat dari pemikiran diatas, perencanaan pembangunan, baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik. Dengan demikian dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Sehubungan dengan hal tersebut, sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Jember di wilayah Kecamatan Mayang mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan di Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember dapat berjalan dengan baik, tersusun secara sistematis, sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kecamatan Mayang, sebagaimana diharapkan semua pihak. Untuk merealisasikan strategi pencapaian visi dan misi daerah tadi, secara fungsional Kecamatan Mayang



dituntut untuk mampu menterjemahkannya kedalam berbagai bentuk kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah, baik dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku selama lima tahun maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku satu tahunan. Dokumen-dokumen perencanaan inilah yang kemudian mengilhami penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Tahunan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

1.2. Landasan Hukum

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Kecamatan Mayang Kabupaten Jember disusun atas dasar:

1.2.1 Landasan Konstitusional :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- c. Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- e. Undang – Undang Nomor 05 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang



Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

- j. Surat Edaran Mendagri Nomor : 050 / 795 / JJ / tanggal 4 Maret 2016 tentang Penyusunan RPJMD dan RKPD Tahun 2017;
- k. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 01 Tahun 2016 tanggal 16 Agustus 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021;
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 03 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021;
- n. Peraturan Bupati Jember Nomor 74 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan di Kabupaten Jember;
- o. Petunjuk Bupati Jember tanggal 15 Maret 2016 pada acara pemaparan Rancangan Awal RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021;
- p. Surat Edaran Bupati Jember Nomor 050 / 967 / 310 / 2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rancangan Akhir Renstra SKPD Tahun 2016 – 2021.
- q. Surat Edaran Bupati Jember Nomor 050 / 235 / 310 / 2017 tanggal 24 Mei 2017 tentang Pedoman Penyusunan Rancangan Awal Perubahan Renstra OPD Tahun 2016 – 2021.

1.2.2 **Landasan Operasional** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara, Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Renstra Kecamatan Mayang adalah memberikan arah penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan yang akan



dilaksanakan oleh Kecamatan Mayang. Adapun tujuannya adalah untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka panjang, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita (visi) yang telah ditetapkan.

Selanjutnya Renstra - OPD ini menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Pembangunan Tahunan Organisasi Perangkat Daerah yang dikenal dengan sebutan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD), yaitu dokumen perencanaan OPD untuk periode 1 (satu) tahun

1.4. Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Mayang Kabupaten Jember disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang penyusunan Renstra Kecamatan Mayang Kabupaten Jember, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN MAYANG berisi Tugas, Fungsi, dan Struktur Kecamatan Mayang, sumber daya kecamatan, kinerja pelayanan kecamatan, dan tantangan dan peluang yang telah di hasilkan dan disinkronkan dalam RPJMD Kabupaten yang telah di tetapkan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI, berisi identifikasi permasalahan, telaah visi, misi dan program Bupati dan Wabup, telaah rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis.

BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN, berisi tujuan dan sasaran jangka menengah kecamatan, serta strategi dan kebijakan Kecamatan Mayang.



BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF, berisi program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, yang merupakan kewenangan Kecamatan Mayang Kabupaten Jember.

BAB VI INDIKATOR KINERJA KECAMATAN MAYANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD, berisi indikator kinerja Kecamatan Mayang yang memuat mengenai indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN MAYANG

2.1 Tugas dan Fungsi Organisasi Kecamatan Mayang

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Jember.

Kecamatan merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah tertentu dalam rangka melaksanakan pelimpahan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan urusan pemerintahan umum yang dilimpahkan Bupati sebagai pelaksana urusan pemerintahan umum.

Adapun tugas, fungsi dan struktur organisasi di Kecamatan Mayang tersusun sebagai berikut:

2.1.1 Tugas

- a. Kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten ;
- b. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah ;
- c. Camat merupakan koordinator penyelenggara pemerintah diwilayah kerjanya.

2.1.2 Fungsi

Kecamatan mempunyai fungsi :

- a. pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban;
- c. pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat kecamatan;
- f. pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan.

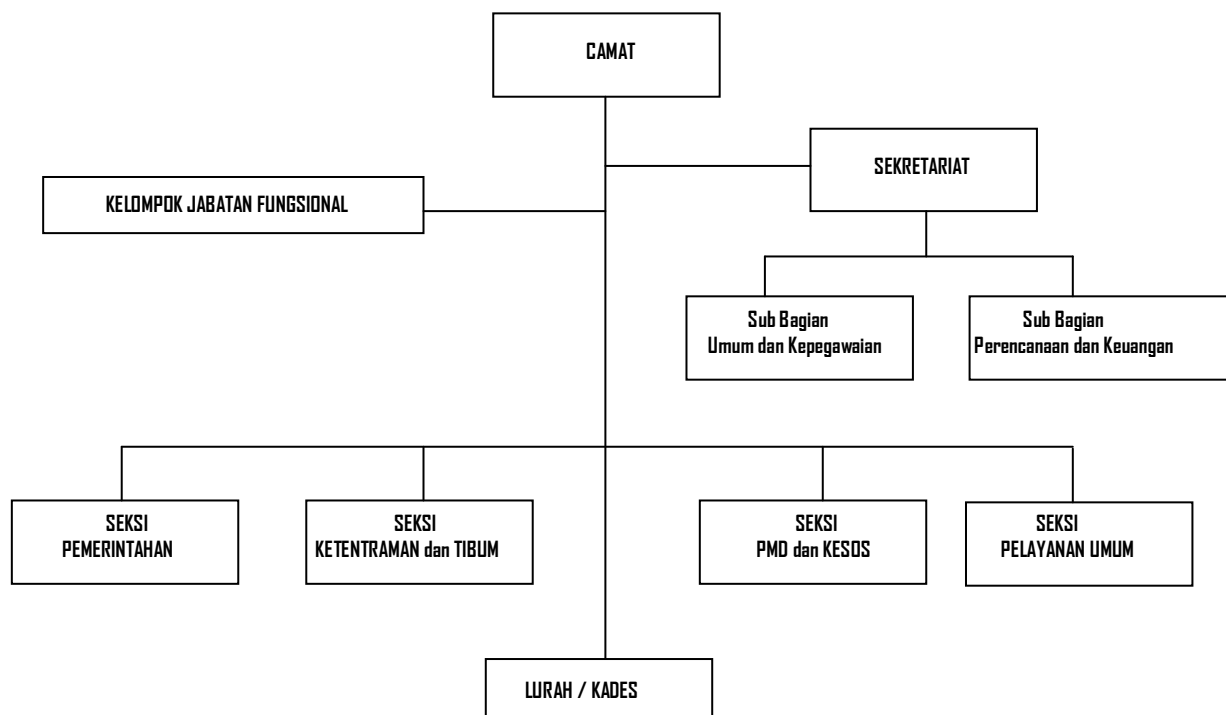


2.2 Struktur Organisasi Kecamatan Mayang

Susunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Mayang mengacu pada peraturan Bupati Jember Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Jember, terdiri dari :

- a. Camat :
- b. Sekretaris Kecamatan :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kesos;
- f. Seksi Pelayanan umum;
- g. Kelurahan dan;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan gambaran tentang Bagan Struktur **Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kecamatan Mayang** adalah sebagai berikut :



2.3 Sumber Daya Kecamatan

2.3.2 Sumber Daya Alam

2.3.2.1 Kondisi dan Potensi Geografis

Kecamatan Mayang terletak di wilayah Kabupaten Jember yang berada dibagian timur dari Ibukota Kabupaten Jember dengan batas-batas :

- Utara : Kecamatan Kalisat
- Timur : Kecamatan Silo
- Selatan : Kecamatan Mumbulsari
- Barat : Kecamatan Pakusari

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, Kecamatan Mayang berada pada ketinggian ± 142 meter. Dengan luas wilayah 56,41 Km².

Ditinjau dengan indikator curah hujan adalah sebagai berikut :

- Curah hujan terbesar : 354 mmHg.
- Curah hujan terkecil : 41 mmHg.

LUAS WILAYAH KECAMATAN PER DESA (Ha)

No	Desa	Tanah Sawah	Tanah Kering	Jumlah
1.	SEPUTIH	34	309,30	343,30
2.	SIDOMUKTI	109	350,06	459,06
3.	SBR KEJAYAN	294	89,60	383,60
4.	TEGALREJO	174	151,90	325,90
5.	TEGALWARU	231	152,86	383,86
6.	MAYANG	442	22,50	464,50
7.	MRAWAN	294	246,50	540,50
	JUMLAH	1.578	1.322,72	2.900,72

Sumber Kecamatan Dalam Angka



2.3.2.2 Sarana Prasarana Kecamatan

2.3.1.2.1 Sarana dan Prasarana SKPD

Disamping Sumber Daya Manusia, dalam mewujudkan visi dan misinya Kecamatan Mayang diberi kewenangan untuk menggunakan sarana prasarana (aset) daerah untuk mendukung pelaksanaan tugas, program dan kegiatan pelayanan masyarakat. Aset yang dikelola Kecamatan Mayang meliputi seluruh aset yang ada, terdiri dari aset alat angkut/kendaraan dan aset alat kantor dan rumah tangga dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kecamatan Mayang, dapat kita lihat pada Tabel berikut :

Tabel 1

SARANA DAN PRASARANA KANTOR KECAMATAN MAYANG

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Sarana		
	- Meja Kerja	10 unit	
	- Kursi Kerja	15 unit	
	- Kursi Tamu	1 set	
	- Lemari	10 unit	
	- Feling Kabinet	2 unit	
	- Meja Rapat	2 unit	
	- Podium	1 unit	
	- Komputer	2 unit	
2	Prasarana		
	- Gedung Kantor	1 lokal	
	- Pendopo Kecamatan	1 lokal	
	- Musholla	1 lokal	
	- Tempat Parkir	1 lokal	
	- Kamar Mandi	2 lokal	
3	- Mobil Toyota Avanza	1 unit	
	- Kendaraan Roda Dua	1 unit	



2.3.1.2.2 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Prioritas Pertama pembangunan di Kabupaten Jember adalah Pendidikan, maka dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Jember adalah pemerataan layanan pendidikan. Berikut adalah sarana Pendidikan di Kecamatan Mayang dapat kita pada tabel :

Tabel 2.

SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KEC. MAYANG

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Keterangan
1	TK/RA	26	886	89	
2	SD/MI	36	6.002	467	
3	SLTP/MTs	18	2.517	264	
4	SLTA/MA	5	514	76	

Sumber data : Kecamatan Dalam Angka

2.3.1.2.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Kesehatan adalah Prioritas kedua dalam pembangunan di Kabupaten Jember. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan, pemerintah harus memperhatikan layanan kesehatan disamping pendidikan. Maka dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Jember juga memperhatikan pemerataan layanan kesehatan. Pada tabel berikut ini adalah sarana kesehatan di Kecamatan Mayang :

Tabel 3

DATA FASILITAS KESEHATAN KECAMATAN MAYANG

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Puskesmas	1	
2	Puskesmas Pembantu	3	
3	Posyandu	60	
4	Polindes	4	
5	Dokter	2	
6	Perawat	7	
7	Bidan Desa	10	
9	Dukun Bayi	38	



10	Dokter Praktek	4	
----	----------------	---	--

2.3.3 Sumber Daya Manusia

2.3.3.1 Kondisi Demografis Kecamatan

Penduduk merupakan obyek pembangunan sekaligus juga subyek pembangunan. Oleh karena itu data kependudukan sangat dibutuhkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Mayang adalah sebanyak **49.034** jiwa yang terdiri dari :

1. Penduduk laki – laki : 23.940. jiwa
2. Penduduk perempuan : 25.094. Jiwa
3. Sex Ratio : 95,40
4. Kepadatan : 876 Jiwa/Km2

2.3.3.2 Sosial Budaya

Keragaman sosial budaya di Indonesia juga mewarnai keberadaan suku dan budaya masyarakat di Kecamatan Mayang. Diantaranya adanya suku Jawa dan Madura. Namun yang mendominasi adalah suku Madura yang tersebar di 7 desa. Begitu juga dengan adanya beragam agama yang dianut oleh penduduk Kecamatan Mayang, diantara penduduk yang beragama Islam sebanyak 99,52 %, yang beragama Kristen Protestan 0,24% dan beragama Hindu 0,028% serta agama Katholik sebanyak 0,17% sedangkan yang Budha sebanyak 0,024%.

2.3.3.3 Susunan Kepegawaian OPD

Faktor-faktor keberhasilan Kecamatan Mayang dalam menjalankan pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi sasaran dan tujuan, yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan adalah merupakan penjabaran dari misi-misi yang telah ditetapkan, untuk memberikan arah dan tolak ukur yang jelas dari tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.

Untuk itu keberadaan sumber daya manusia aparatur memiliki peran yang cukup dominan dalam pencapaian tujuan pemerintahan kecamatan



secara efektif dan efisien yang harus didukung dengan keberadaan pegawai yang cukup memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Disamping itu harus didukung pula dengan suasana kerja yang kondusif, melalui hubungan kerja yang dibangun secara kekeluargaan dan demokratis sehingga RENSTRA Kecamatan Mayang Tahun 2015 - 2020 dapat bermanfaat dalam mengembangkan kreativitas individual maupun kelompok (team work).

Dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan serta pemberian pelayanan pada masyarakat, Kecamatan Mayang didukung oleh 29 (dua puluh sembilan) orang pegawai sebagai mana digambarkan dalam tabel berikut ;

Tabel 4

Susunan Kepegawaian Kecamatan Mayang

Golongan	Pendidikan	Eselon	Status
IV- A / 1 orang	S-1 / 1 orang	III – B	PNS
III- D / 3 orang	S-1 / 2 orang SMA / 1 orang	IV – A	PNS
III- C / 2 orang	S-1 / 2 orang	IV – A	PNS
III- B / 2 orang	S-1 / 2 orang	IV – B	PNS
II – C / 4 orang	SMA / 4 orang		PNS
II – B / 3 orang	SMA / 3 orang		PNS
II – A / 3 orang	SMA / 3 orang		PNS
I – D / 1 orang	SMP / 1 orang		PNS
Sukwan / Banpol 9 orang	SMA / 9 orang		Non PNS

Sumber Data : Sekretariat Kecamatan

2.4 Kinerja Pelayanan Kecamatan Mayang

Sesuai dengan Peraturan Bupati Jember Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Jember.



Tugas dan Fungsi Kecamatan Mayang yang mempunyai tugas–tugas dalam membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan. Utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan perencanaan program dan kegiatan. Dalam upaya pengembangan sistem akuntabilitas kinerja instansi, Kecamatan Mayang telah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan sistem pemerintahan yang baik dan akuntabel, namun demikian terdapat pula beberapa sasaran strategis yang belum sepenuhnya berhasil diwujudkan pada tahun 2011 s/d tahun 2015.

Berdasarkan hasil-hasil perhitungan formulir Pengukuran Kinerja selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap pencapaian target indikator sasaran strategis Kecamatan Mayang untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pencapaian masing-masing sasaran strategis Kecamatan Mayang Tahun 2011 – 2015 sebagai berikut :

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2011 – 2015 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah kebutuhan rutin operasional	60 bulan	60 bulan	100 %
Jumlah gedung kantor yang dibutuhkan	9 Unit	9 Unit	100 %
Jumlah Alat-alat Kantor	9 Unit	9 Unit	100 %
Jumlah kebutuhan oprasional mobil jabatan	1 Unit	1 Unit	100 %
Jumlah Pakaian Olahraga	30 Stel	30 Stel	100 %
Jumlah Personil Ketertiban	12 Orang	12 Orang	100 %
Jumlah Jalan yang dibangun	15 paket	15 paket	100 %
Jumlah kegiatan rutin PKK	5 Tahun	5 Tahun	100 %

Adapun bentuk pelayanan yang merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat;
2. Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Kecamatan;



3. Pengumpulan dan pengolahan data pemerintahan dan kependudukan;
4. Pengkoordinasian dengan instansi terkait di bidang administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, dan keuangan;
5. Membina, mengkoordinasikan dan memantau kegiatan di desa yang ada di wilayah Kecamatan Mayang;
6. Penyiapan bahan pengkoordinasian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan di bidang pemerintahan dan kependudukan di Kecamatan;
7. Perumusan program pembinaan perekonomian masyarakat dan lingkungan hidup;
8. Penyelenggaraan, pembinaan, dan pengawasan ketentraman dan ketertiban serta perlindungan masyarakat;
9. Pelayanan informasi pembangunan dan pemberian perizinan/ rekomendasi.

Kinerja sasaran ini rata – rata mencapai 100 %. Dalam usaha mencapai sasaran Kantor Kecamatan Mayang menetapkan kebijakan yang dijabarkan dalam 9 (sembilan) program. Pencapaian target kinerja seperti tampak dalam tabel berikut ini :

NO	INDIKATOR SASARAN	TAHUN 2016 – 2021		% PENCAPAIAN TARGET
		TARGET	REALISASI	
1	2	3	4	5
1	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada SKPD pelayanan public, Kecamatan, Desa / Kelurahan	100%	100%	100 %

Dari 9 (sembilan) indikator tersebut nampak bahwa 9 (sembilan) indikator berhasil mencapai 100 %.



Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2016 Kecamatan Mayang Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.066.762.117,00	980.477.201,00	91,91%
1.	Belanja Pegawai	1.066.762.117,00	980.477.201,00	91,91%
2.	Belanja Hibah			
3.	Belanja Bantuan Sosial			
4.	Belanja Bagi Hasil			
5.	Belanja Bantuan Keuangan			
B.	BELANJA LANGSUNG	885.880.000,00	858.709.005,00	96,93%
1.	Belanja Pegawai	226.523.000,00	226.358.000,00	99,93%
2.	Belanja Barang dan Jasa	116.106.750,00	107.745.255,00	92,80%
3.	Belanja Modal	543.250.250,00	524.605.750,00	96,57%
	Total Belanja (A+B)	1.952.642.117,00	1.839.186.206,00	94,19%

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Tantangan :

Bidang Adimistrasi : Sumber Daya Aparatur yang masih minim, serta sarana prasarana yang sangat terbatas

Bidang Pemerintahan : Kesadaran masyarakat akan arti pentingnya dokumen Kependudukan yang sangat kurang,

Bidang Pembangunan : Perencanaan yang bersifat klasik tersusun dari bawah masih banyak kendala terbenturnya polemik politik serta masih bersifat keingingan bukan bersifat kebutuhan



yang cenderung menjadi kendala dalam perencanaan - perencanaan dari desa.

Bidang Perekonomian : akibat potensi desa dan dan sumber daya manusia yang terbatas mengakibatkan Pertumbuhan ekonomi yang relatif rendah.

Peluang :

1. Tersedia anggaran yang cukup di Kabupaten, untuk Bimbingan Teknis dan Pelatihan Bagi Aparatur untuk meningkatkan Profesionalisme dalam pelayanan serta menggalakkan sosialisasi kepada masyarakat
2. Merubah pemahaman masyarakat dengan mengedepankan kebutuhan dalam proses penyusunan perencanaan dari desa dengan memadukan program-program yang telah di rancang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember tahun 2016 - 2021.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASAR TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi permasalahan

Tugas, Fungsi dan Struktur Kecamatan Mayang sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 16 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Jember, Kecamatan Mayang yang mempunyai tugas – tugas dalam membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan. Namun dalam pelaksanaan dari tugas dan fungsi tidak terlepas dari permasalahan – permasalahan, antara lain sebagai berikut :-

- Masih kurang optimal antara perencanaan dan pelaksanaan penganggaran bagi setiap seksi yang ada di kecamatan;
- Kinerja aparatur yang belum optimal, kurang inovatif dan kreatif;
- Belum meratanya tingkat kompetensi Sumber Daya Aparatur dalam mengemban mandat kewenangan organisasi yang sangat strategis;
- Sudah tidak memadainya beberapa sarana pendukung kantor dalam menunjang kelancaran fungsi organisasi;
- Penyampaian rencana tahunan seringkali mengalami keterlambatan.
- Pemberdayaan masyarakat yang kurang maksimal;
- Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban belum optimal;

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati

Penelaahan visi, misi, dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan, sesuai dengan periode kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Jember, yang tertuang dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Jember 2016 – 2021. Proses telaah ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Kecamatan Mayang yang dapat



mempengaruhi pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Jember Tahun 2016-2021.

Sebagaimana tertuang dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021, visi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021, adalah :

"Jember Bersatu Menuju Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan, dan Mandiri"

dengan penjelasan sebagai berikut:

Jember Bersatu

Adalah wujud dari adanya rasa kebersamaan, sinergi dan gotong royong dari masyarakat, Pemerintah Daerah, Organisasi Masyarakat dan Organisasi Massa, Politik, Perusahaan Swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat, Pers, Perguruan Tinggi, Tokoh-Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta segenap unsur masyarakat lainnya untuk bersama-sama dalam perannya masing-masing, berupaya terbaik untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Sangat disadari, rasa kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat semakin memudar. Oleh sebab itu, peran pemerintah kembali melakukan upaya agar masyarakat tergugah untuk kembali mau bergerak dan memberikan sumbangsih dalam pembangunan. Tanpa adanya kebersamaan, gotong royong dan sinergi, mustahil kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya. Sebab, kemampuan pemerintah ditinjau dari sisi ketersediaan sumber daya manusia dan anggaran sangat terbatas untuk mengakomodasi seluruh kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Jember Bersatu adalah sebuah proses sekaligus target yang merupakan gerakan pemerintah daerah untuk mensinergikan seluruh potensi masyarakat di wilayah Kabupaten Jember, potensi dalam jaringan level nasional, bahkan internasional untuk mencapai tujuan pembangunan. Sinergi itu diarahkan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan.



Jember Lebih Makmur dan Sejahtera

Adalah terwujudnya peningkatan kemakmuran yang ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat, bergairahnya kehidupan perekonomian, peningkatan produktifitas tenaga kerja, serta terjaganya harga-harga barang dalam jangkauan daya beli masyarakat. Sebagai buah dari kemakmuran ini adalah kesejahteraan masyarakat yang tidak hanya berdimensi material atau jasmaniah, tetapi juga spiritual atau rohaniah, yang memungkinkan rakyat menjadi manusia yang utuh dalam menggapai cita-cita ideal, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan secara kreatif, inovatif, dan konstruktif, dalam tata kehidupan yang aman dan tenteram, rukun dan damai.

Jember Berkeadilan

Adalah terwujudnya kesejahteraan yang merata bagi semua orang, bukan kesejahteraan orang seorang maupun sekelompok orang. Kesejahteraan yang berkeadilan adalah bersifat distributif, yakni adanya kesetaraan kondisi awal yang dibutuhkan bagi setiap warga untuk dapat mengembangkan dirinya dan proporsionalitas hasil yang diperolehnya dari setiap upaya yang dilakukan. Proses pembangunan dari, oleh, dan untuk rakyat, yang berjalan dalam proses perubahan struktur yang benar, diarahkan agar rakyat yang menikmati pembangunan haruslah mereka yang menghasilkan dan mereka yang menghasilkan haruslah yang menikmati secara berkeadilan.

Upaya mewujudkan kesejahteraan yang lebih berkeadilan merefleksikan sikap dan komitmen keberpihakan kepada elemen masyarakat yang lemah atau termarginalisasi, agar yang lemah tidak menjadi bertambah lemah, karena kekurangberdayaan menghadapi yang kuat. Keberpihakan ini merupakan upaya mencegah terjadinya persaingan tak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah.

Jember Mandiri

Adalah terwujudnya kemampuan atau keberdayaan yang dapat membangun, dan memelihara kelangsungan hidup berlandaskan kekuatan sendiri. Upaya peningkatan kesejahteraan rakyat haruslah dijalankan bersamaan



dengan peningkatan kemandirian. Membangun kemandirian sosial merupakan upaya mengembangkan kemampuan "berdikari" (Berdiri di Atas Kaki Sendiri), dan secara proaktif melepas belenggu ketergantungan dan hambatan struktural yang memasung potensinya, baik secara ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya, sehingga mampu berdaulat dan bebas dalam politik; Berkedaulatan hukum; Berdikari dalam ekonomi; dan Berkepribadian dalam kebudayaan; yang berlangsung dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menelaah visi, misi, dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Jember Tahun 2016 – 2021 yaitu "Jember Bersatu Menuju Terwujudnya Masyarakat Makmur, Sejahtera, Berkeadilan, dan Mandiri", tersebut, ditempuh melalui 3 misi yang diberi Judul "Jember Baru, Jember Bersatu". Tiga misi ini merupakan gambaran berbagai usaha untuk menjamin tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat Jember, adalah sebagai berikut :

Misi Pertama : Melaksanakan Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik.

Misi ini untuk mewujudkan peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta profesionalitas pelayanan publik. Reformasi Birokrasi adalah prasyarat (*pre-requisite*), untuk tercapainya dan terwujudnya proses sinergi pembangunan yang mampu mengkonsolidasikan segenap potensi masyarakat. Budaya paternalistik yang berkembang di masyarakat, menuntut pola kepemimpinan yang bersih, mengayomi dan aspiratif. Kekuatan kepemimpinan inilah yang akan mengakomodasi proses perubahan dan reformasi birokrasi secara optimal.

Pelayanan Publik yang profesional juga penting sebagai langkah lanjutan dari keberhasilan reformasi birokrasi. Tuntutan masyarakat modern terhadap



pelayanan publik yang responsif saat ini tidak dapat lagi ditawarkan, apalagi di tengah-tengah dinamika pembangunan ekonomi yang sangat luar biasa serta persaingan yang ketat antar daerah ataupun antar negara. Pendekatan 'Old Public Administration' dimana masyarakat dianggap sebagai klien yang diarahkan kebutuhan pelayanannya harus bergeser ke pendekatan 'New Public Management' dimana masyarakatlah yang menentukan kebutuhan pelayanannya sebagai pengguna layanan. Pemerintah berkewajiban memberikan alternatif pelayanan yang rasional dan berkualitas. Oleh karena itu standarisasi pelayanan perlu diterapkan kesuluruh organisasi pelayanan pemerintah. Bahkan pelayanan juga bergerak ke arah pendekatan 'New Public Service' dimana masyarakat yang termarginalkan terutama kaum dhuafa mendapatkan prioritas pelayanan sehingga aksesibilitas pelayanan terjangkau.

Misi Kedua : Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan.

Misi ini untuk mewujudkan kebutuhan dasar masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam Undang-undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Kebutuhan dasar itu meliputi kesehatan, pendidikan, infrastruktur, dan kesejahteraan sosial serta keamanan dan ketertiban di masyarakat. Rancangan pembangunan perlu diarahkan untuk mengembangkan akses terhadap pemenuhan dasar tersebut secara merata dan berkeadilan. Hal ini juga merupakan upaya untuk percepatan program penanggulangan kemiskinan.

Misi Ketiga : Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan yang Mandiri dan Berdaya Saing, Berbasis Agrobisnis/Agro-industri dan Industrialisasi Secara Berkelanjutan.

Misi ini untuk mewujudkan peningkatan pembangunan ekonomi kerakyatan (inklusif), sekaligus meningkatkan kemandirian dan kemampuan daya saing, terutama berbasis agrobisnis/agroindustri dan industrialisasi. Pembangunan ekonomi ini juga harus berkelanjutan dalam arti memperhatikan dan menimbang aspek eksistensi lingkungan hidup dan keseimbangan. Pembangunan ekonomi dan pembangunan secara luas juga harus mengacu pada tata ruang.



Kecamatan Mayang Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, dalam 2 tahun yang lalu sudah bekerjasama dengan PNPM, dalam proses penyusunan rencana kegiatan kedepan yang digali dari musyawarah tingkat desa dengan memerhatikan usulan prioritas serta melihat kebutuhan masyarakat yang sangat mendesak, penerapan yang cepat dan tepat dalam pelayanan pembuatan surat pengantar Keterangan Berkelakuan Baik, KTP, KK termasuk pembuatan rekomendasi Akte Kelahiran.

3.3 Telaah Renstra Kementerian Dalam Negeri

Dalam rangka telah Kementerian Dalam Negeri, yang sesuai dengan kondisi Pemerintahan Kecamatan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Mengimplementasikan semangat reformasi birokrasi melalui restrukturisasi organisasi yang tidak hanya mengubah atau menyesuaikan nomenklatur jabatan, akan tetapi juga menyempurnakan substansi tugas dan fungsi serta jumlah unit kerja yang ada.
2. Mendorong dan memfasilitasi terwujudnya pelayanan publik yang "Menghadirkan Negara sedekat mungkin dengan masyarakat", diantaranya seperti dalam bidang perizinan dengan membentuk Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di seluruh daerah serta pengembangan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) guna mereduksi hambatan-hambatan birokratis.
3. Meningkatkan kapasitas Pemerintahan Desa melalui bimbingan, supervisi, dan pelatihan bagi aparatur desa dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.4.1 Telaah RTRW

Peraturan perundang-undangan Tata Ruang Wilayah merupakan induk dari semua peraturan perundang-undangan sektoral mengingat dalam Rencana Tata Ruang telah mengatur seluruh aspek pembangunan. Dalam rangka penataan



ruang di Kabupaten Jember telah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember tahun 2015 – 2035. Secara umum Rencana Tata Ruang Wilayah telah mengatur tentang Rencana Struktur Ruang Wilayah dan Rencana Pola Ruang Wilayah.

Rencana Struktur Ruang Wilayah terdiri atas rencana sistim pusat kegiatan dan rencana sistim jaringan prasarana wilayah. Berdasarkan rencana sistim pusat kegiatan suatu wilayah Kecamatan Mayang termasuk kedalam Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yang memiliki fungsi utama pengembangan kawasan meliputi Pemerintahan Kecamatan pertanian pendidikan dasar, peternakan, perkebunan, pariwisata, pelayanan sosial dan pelayanan ekonomi skala kecamatan atau beberapa Desa.

Sedangkan rencana sistim jaringan prasarana wilayah terdiri atas sistim jaringan utama yang meliputi sistim jaringan transportasi darat, sistim jaringan transportasi laut, sistim jaringan sungai, danau dan penyeberangan serta sistim jaringan prasarana lainnya yang meliputi sistim jaringan prasarana energy, sistim jaringan prasarana telekomunikasi, sistim jaringan prasarana sumber daya air dan sistim jaringan prasarana lingkungan.

Sedangkan Rencana Pola Ruang Wilayah terdiri atas Kawasan Peruntukan untuk fungsi kawasan lindung dan kawasan peruntukan budidaya. Hal ini mengindikasikan bahwa rencana pola ruang pada dasarnya merupakan zonasi terhadap pemanfaatan suatu wilayah. Kawasan peruntukan untuk fungsi kawasan lindung meliputi kawasan hutan lindung, kawasan yang memberikan perlindungan kawasan bawahannya, Kawasan perlindungan setempat, kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan rawan bencana alam dan kawasan lindung geologi. Sedangkan peruntukan untuk Budidaya terdiri atas kawasan peruntukan hutan produksi, kawasan peruntukan hutan rakyat, kawasan peruntukan pertanian, kawasan peruntukan perkebunan, kawasan peruntukan peternakan, kawasan peruntukan perikanan, kawasan peruntukan pertambangan, kawasan peruntukan pariwisata, kawasan peruntukan industri, kawasan peruntukan permukiman dan kawasan peruntukan lainnya meliputi pertahanan dan keamanan, kawasan perdagangan dan jasa, kawasan



pemerintahan dan kawasan sektor informal

Pengelolaan tata ruang pada hakekatnya merupakan suatu upaya dalam rangka merencanakan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang agar didalam pelaksanaan pembangunan dapat terwujud suatu lingkungan yang produktif, aman dan berkelanjutan. Oleh karena itu dari sisi perencanaan dan pemanfaatan ruang perlu mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku terkait dengan struktur ruang dan pola ruang sehingga akan dihasilkan pemanfaatan ruang yang sesuai dengan peruntukannya.

3.4.2 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Kajian Lingkungan Hidup Strategis adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana, dan/atau program. Lain halnya dengan AMDAL yang pada hakekatnya merupakan analisis dampak terhadap lingkungan sebagai akibat pelaksanaan suatu kegiatan. Sedangkan KLHS merupakan analisis terhadap kebijakan, rencana dan program pembangunan yang dimungkinkan bisa menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas kajian kebijakan rencana dan program pembangunan serta lebih mengedepankan aspek deliberative artinya setiap langkah melibatkan pihak terkait.

KLHS bersifat tematik artinya bahwa setiap kebijakan, rencana dan program pembangunan wajib memiliki kajian lingkungan hidup strategis. Beberapa kajian rencana pembangunan yang wajib memiliki KLHS diantaranya adalah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota beserta rencana rincinya berupa RDTR, Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota serta kebijakan rencana dan/atau program pembangunan nasional dan daerah yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau resiko lingkungan hidup.



Melihat dari segi geografis Kecamatan Mayang yang terletak di wilayah Kabupaten Jember yang berada dibagian Timur dari Ibukota Kabupaten Jember dengan batas-batas :

Utara : Kecamatan Kalisat
Timur : Kecamatan Silo
Selatan : Kecamatan Mumbulsari
Barat : Pakusari

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, Kecamatan Mayang berada pada ketinggian 0 sampai 155 meter. Ibukota Kecamatan Mayang kira-kira berada pada ketinggian \pm 142 meter diatas permukaan air laut.

Kecamatan Mayang yang merupakan daerah agraris ini mempunyai peluang usaha yang cukup baik dibidang pertanian khususnya pada komoditi padi dan tembakau yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup baik dan tinggi.

3.5 Penentuan Isu – Isu Strategis

Uraian Tugas dan Fungsi Kecamatan Mayang yang tertuang dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 74 Tahun 2008 tentang yang mempunyai tugas–tugas dalam membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan. Utamanya memberikan pelayanan kepada masyarakat, sesuai dengan perencanaan program dan kegiatan. Adapun bentuk pelayanan yang merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan visi dan misi kecamatan adalah sebagai berikut :

1. Struktur organisasi Kecamatan Mayang berdasarkan pada peraturan Bupati Jember Nomor 61 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organasasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Jember,
2. Belum maksimalnya anggaran untuk kegiatan setiap kepala seksi sebagai pelaksana teknis tugas camat, disebabkan kode rekening untuk kecamatan hanya program rutin yang sama disetiap OPD, sedangkan untuk menunjang tupoksi Kepala seksi tidak tercantum dalam Permendagri no.13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah.



3. Kekurangan personil (Sumber daya Manusia) yang menguasai Tehnologi Informatika Komputer.
4. Ketersediaan sarana informasi yang berbasis teknologi informasi yang memudahkan dan mempercepat komunikasi semua pihak di dalam maupun di luar negeri, meliputi : jaringan computer, internet, facsimile dan telepon.
5. Kesempatan berkontribusi terhadap perumusan kebijakan daerah masih terbatas hanya sebagai pelaksana teknis kewilayahan, sehingga kebijakan dengan konsep pembangunan kurang maksimal dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Hubungan dinamis dalam dengan masing-masing OPD dengan pendekatan politik, teknokratik, parsitisifatif atas-bawah (top down) dan bawah-atas (bottom up).
7. Perubahan paradigma system pemerintahan demokratis berdasarkan undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan di daerah dan Undang-undang nomor 25 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan daerah, dapat meningkatkan peran Kecamatan Mayang dalam perencanaan pembangunan dan mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan daerah.
8. Terbukanya kesempatan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan pendidikan formal, pendidikan latihan dalam dan luar negeri bagi setiap pegawai;.
9. Mudahnya mengakses informasi yang lebih cepat, tepat, sehingga mudah dalam meningkatkan profesionalisme.
10. Perubahan yang terjadi dalam tatanan kehidupan sosial regional, nasional, maupun global serta saling mempengaruhi antara berbagai faktor di dalamnya yang merupakan dimensi yang harus diperhitungkan dalam perencanaan pembangunan daerah :



11. Semakin transparannya informasi melalui media elektronik menuntut peran Kecamatan Mayang harus lebih responsif terhadap dinamika pembangunan masyarakat.
12. Tumbuhnya daya saing sumber daya Kecamatan menuntut peningkatan sumber daya manusia melalui Real Time Pelayanan di Kecamatan Mayang dengan memanfaatkan potensi dan peluang serta mendongkrak Kabupaten Jember sebagai Pusat Kota wisata, industri dan Pelayanan Jasa Terpadu.
13. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan



BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Mayang

Tujuan (*goal*) adalah sebagai penjabaran dari misi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sedangkan sasaran (*objective*) yang merupakan penjabaran dari tujuan, adalah kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan yaitu biasanya satu tahun. Adapun tujuan yang ditetapkan pada Kecamatan Mayang Kabupaten Jember dapat diuraikan sebagai berikut :

Tujuan merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam jangka waktu pendek. Sasaran merupakan penjabaran dan tujuan yang ditetapkan, yang memiliki indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan.

Untuk mencapai tujuan Kecamatan Mayang ditetapkan sasaran sebagai berikut :

Tujuan ke-1 : MENINGKATKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (*good governance*) dan BERSIH (*clean governance*) SERTA PROFESIONALITAS PELAYANAN PUBLIK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MAYANG KUAT DAN BERSIH

Fasilitasi tata kelola pemerintahan merupakan tindakan Kecamatan Mayang yang dilakukan untuk mempermudah / memperlancar pelaksanaan program-program kegiatan Pemerintah Kabupaten, dengan sasaran sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peran Kecamatan dalam memfasilitasi kegiatan di bidang Pemerintahan dengan baik dan lancar;



- b. Terwujudnya peran Kecamatan dalam memfasilitasi kegiatan di bidang Perekonomian dengan baik dan lancar;
- c. Terwujudnya peran Kecamatan dalam memfasilitasi kegiatan di bidang Kesejahteraan Rakyat dengan baik dan lancar;
- d. Terwujudnya peran Kecamatan dalam memfasilitasi kegiatan di bidang Pembangunan dengan baik dan lancar.

**Tujuan ke-2 : MEMPERKUAT KELEMBAGAAN DESA / KELURAHAN
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA DALAM
RANGKA MEWUJUDKAN MAYANG KUAT DAN BERSIH**

Kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berorientasi pada ketepatan dan kecepatan waktu penyelesaian pelayanan dokumen kependudukan. Sedangkan pelayanan kepada Pemerintahan Desa mencakup pembinaan dan memacu Pemerintahan Desa dalam penyusunan dokumen-dokumen dan pelaporan serta peningkatan koordinasi dan sinkronisasi penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mencapai tujuan di atas, [sasaran-sasarannya adalah:](#)

- 1) Meningkatnya kualitas pembinaan dan penguatan lembaga pemerintahan desa;
- 2) Meningkatnya kualitas keamanan dan ketertiban di wilayah kecamatan;
- 3) Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan dan leges;
- 4) Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor kecamatan;
- 5) Meningkatnya kualitas SDM aparatur kecamatan.



4.2 Strategi dan Kebijakan

Strategi adalah cara atau usaha untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dirancang secara konseptual, analitis, realitis, rasional dan komprehensif. Strategi ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan dan program, yang mana strategi tersebut adalah **Meningkatkan Dukungan bagi Peningkatan Kapasitas / Kinerja Pelayanan Publik.**

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang dipergunakan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh Kecamatan Mayang untuk mewujudkan tujuan adalah **Peningkatan Dukungan bagi Peningkatan Kapasitas / Kinerja Pelayanan Publik.**

Sedangkan program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah / Lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil formulasi strategi yang telah dikembangkan dan ditetapkan, maka **Kebijakan Kecamatan Mayang** yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Menyiapkan rencana peningkatan layanan kepada masyarakat.

b. Pengendalian

Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi dalam menjaga konsistensi pelaksanaan rencana guna mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dengan mengedepankan pola koordinasi yang intensif.

c. Kompetensi



Meningkatkan kompetensi SDM baik dalam teknis perencanaan, penganggaran maupun dalam pengendalian program pembangunan melalui kerjasama dengan pihak-pihak dan/atau lembaga yang memiliki kompetensi dalam mendukung tupoksi Kecamatan Mayang.

b. Pengelolaan Keuangan

Memperbaiki manajemen keuangan organisasi dengan mendasarkan pada prinsip kehati-hatian, kedisiplinan dan kepatuhan terhadap ketentuan aturan yang berlaku.

c. Sarana Prasarana Kantor

Menjaga kecukupan sarana prasarana kantor baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

d. Meningkatkan Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergi dengan meningkatkan koordinasi internal dengan seksi-seksi yang ada di Kecamatan Mayang dan external dengan OPD se-Kabupaten Jember.

Agar strategi dan kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik maka harus diketahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi dengan melalui analisa lingkungan, baik terhadap kondisi eksternal organisasi maupun kondisi internal organisasi.

Dengan melakukan analisa terhadap kondisi internal organisasi (berupa kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal organisasi (berupa peluang dan ancaman), maka akan dapat diidentifikasi beberapa aspek yang mungkin akan dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi organisasi.

Dalam *Analisis Lingkungan Internal* di Kecamatan Mayang teridentifikasi kekuatan dan kelemahan sebagai berikut :

Analisis Lingkungan

Sebelum menginjak pada penetapan cara yang akan ditempuh guna tercapainya sasaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, maka terlebih dahulu akan dilakukan analisis lingkungan, guna menilai faktor-faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut :



a. Lingkungan Eksternal

1) Peluang

- Keberadaan UU No. 17/2003 tentang keuangan Negara dan UU No. 25/2004 tentang system Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Pelibatan masyarakat dalam proses perumusan kebijakan publik.
- Penciptaan kebijakan yang kondusif.
- Pembuatan kebijakan dalam rangka penataan dan pengembangan Pertanian dan sektor informal lainnya
- Keinginan masyarakat akan terciptanya pemerintahan yang baik.

2) Ancaman

- Munculnya potensi ketidakpuasan yang mengarah kepada tindakan anarkis (sebagai potensi konflik yang tinggi).
- Tinggi dan maraknya PKL degradasi terhadap eksistensi lingkungan, kekumuhan serta instabilitas keamanan lingkungan.
- Inkonsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan penganggaran

b. Lingkungan Internal

1) Kekuatan

- Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan Mayang
- SDM secara kuantitatif sangat memadai;
- Tersedianya sarana-prasarana kantor dalam mendukung tugas pokok dan fungsi dalam Pelayanan Masyarakat
- Adanya ketersediaan dana yang senantiasa mendukung tugas pokok dan fungsi Kecamatan Mayang.

2) Kelemahan

- Kinerja aparatur yang belum optimal, kurang inovatif dan kreatif.
- Belum meratanya tingkat kopetensi SDM dalam mengemban mandat kewenangan organisasi yang sangat strategis.
- Sudah tidak memadainya beberapa sarana pendukung kantor dalam menunjang kelancaran fungsi organisasi.
- Penyampaian rencana tahunan seringkali mengalami keterlambatan.



Berdasarkan pada analisa lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan, maka dapat ditetapkan faktor – faktor kunci keberhasilan sebagai berikut :

1. Adanya dukungan SDM yang memiliki keinginan untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Mayang.
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
3. Adanya standar manajemen pemerintahan dan pelayanan masyarakat yang baik.
4. Tersedianya prosedur dan metode kerja yang mendukung pencapaian visi dan misi organisasi.



BAB V
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK
SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN KECAMATAN MAYANG

Dalam rangka sinkronisasi antara formulasi tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang dimiliki Kecamatan Mayang dengan RPJM Daerah Kabupaten Jember, maka program dan kegiatan yang akan di jalankan selama priode 2016 – 2021 serta ditambah dengan satu tahun masa transisi (2021) adalah ; Untuk tahun 2016 agenda program dan kegiatan yang dilaksanakan lebih sebagai bentuk sinkronisasi dengan program dan kegiatan yang telah di dukung oleh sumber pendanaan APBD Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2016 yang dalam penyusunannya telah berpedoman pada RPJM Daerah adapun program dan kegiatan Kecamatan Mayang, adalah sebagai berikut :

Program dan Kegiatan kecamatan Mayang

No	Program	Kegiatan	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	- Penyediaan Tenaga Pendukung Kelancaran Operasional Kantor	√	√	√	√	√
		- Penunjang Administrasi dan Operasional Rutin Kantor	√	√	√	√	√
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	- Pembangunan Gedung Kantor	√				
		- Pemeliharaan Rutin Rumah Dinas	√	√	√	√	√
		- Pemeliharaan Gedung Kantor	√	√	√	√	√
		- Pemeliharaan Kendaraan Dinas	√	√	√	√	√
		- Pemeliharaan Gedung Kantor		√	√	√	√
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	- Pengadaan Pakaian Dinas	√				
		- Penyelenggaraan Peringatan Hari – Hari Besar / Khusus	√	√	√	√	√
		- Pengadaan Pakaian Olah Raga	√				
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	- Penyusunan Lakip	√	√	√	√	√



5.	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	- Peningkatan Jalan - Pembangunan Jalan	√				
6.	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	- Penguatan Kelembagaan Gender dan Anak	√	√	√	√	√
7.	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	- Pembentukan Satuan Keamanan Lingkungan di Masyarakat	√	√	√	√	√
8.	Program Penataan Administrasi Kependudukan	- Pelayanan KTP, KK, Akta Kelahiran dan PATEN pada Masyarakat	√	√	√	√	√
9.	Program Peningkatan Kerukunan kehidupan Beragama Masyarakat	- Penyelenggaraan Hari – Hari Besar Islam		√	√	√	√
10.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	- Pengembangan Partisipasi Masyarakat dalam Perumusan Program dan kegiatan (Musrenbang Kecamatan)		√	√	√	√

5.2. INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Untuk Pagu indikatif dan indikasi Sumber Pendanaan Rencana Strategis Kecamatan Mayang dapat dilihat dari Matriks lampiran Renstra Kecamatan Mayang Kabupaten Jember 2016 – 2021.

MATRIK TARGET INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN KECAMATAN MAYANG TAHUN 2016

No	Program	Sasaran	Indikator Kinerja	Pagu Indikatif	SKPD
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Karyawan dan Karyawati di Kecamatan	Meningkatnya % pelayanan administrasi	Rp.101.469.500,-	Kec. Mayang
2.	Program Peningkatan	Karyawan dan Karyawati di	Terpenuhinya fasilitas	Rp.264.879.000,-	Kec.



	Sarana dan Prasarana Aparatur	Kecamatan	kegiatan perkantoran		Mayang
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Karyawan dan Karyawati di Kecamatan	Terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas karyawan	Rp. 7.500.000,-	Kec. Mayang
4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Laporan Tahunan	Terpenuhinya Laporan Kinerja secara berkala	Rp. 3.575.000,-	Kec. Mayang
5.	Program Pembangunan Jalan dan Jembatan	Desa di wilayah kecamatan	Terpenuhinya sarana transportasi bagi masyarakat	Rp.300.000.000,-	Kec. Mayang
6.	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak	Pengurus PKK	Pemberdayaan bagi kaum perempuan mengalami peningkatan	Rp. 30.000.000,-	Kec. Mayang
7.	Program Penataan Administrasi Kependudukan	Terlaksananya pelaksanaan e-KTP, KK dan Akta Kelahiran	Tersedianya data administrasi kependudukan yg akurat	Rp. 59.629.000,-	Kec. Mayang
8.	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	Satuan keamanan di wilayah kecamatan	Trantibmas dapat terjaga dengan baik	Rp. 118.827.000,-	Kec. Mayang



B A B VI

INDIKATOR KINERJA KECAMATAN MAYANG YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir Periode RJMD
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada SKPD pelayanan publik, Kecamatan, Desa / Kelurahan - Nilai SKM Kecamatan MAYANG	-	B	B	B	B	B	B	B



6.1. INDIKATOR KINERJA OPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai, maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (reliable) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Penetapan indikator kinerja Kecamatan Mayang untuk memberikan gambaran ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kecamatan Mayang, yang secara khusus mengukur keberhasilan pembangunan dari sisi Pelayanan Publik, Sumber Daya Manusia, dan Kegiatan Masyarakat Lainnya. Prestasi Kecamatan Mayang 5 (lima) tahun ke depan dapat digambarkan dan ditetapkan secara kualitatif dan kuantitatif yang mencerminkan gambaran capaian indikator kinerja program (outcomes/hasil) yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan jangka menengah dan indikator kegiatan (output/keluaran).

Penetapan indikator kinerja atau ukuran kinerja yang akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan Kecamatan Mayang, harus ditetapkan secara cermat dengan memperhatikan kondisi riil saat ini serta memperhatikan berbagai pertimbangan yang mempengaruhi kinerja Kecamatan Mayang kedepan baik pengaruh dari luar (external) maupun dari dalam (internal) Kecamatan Mayang itu sendiri. Oleh karena penetapan indikator kinerja merupakan syarat penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan, maka dalam menetapkan rencana kinerja harus mengacu pada tujuan dan sasaran serta indikator kinerja yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2016 - 2021.



Lebih jauh lagi, indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya. Berdasarkan analisis dan evaluasi atas capaian kinerja tahun sebelumnya serta indikator kinerja Kecamatan Mayang yang termuat dalam RPJMD maka secara rinci indikator kinerja untuk lima tahun kedepan dalam kurun waktu 2016 - 2021 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran sesuai rancangan awal RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2016 – 2021.

